

**KARAKTER FISILOGI DAN KANDUNGAN SENYAWA BIOAKTIF
BUNGA MELATI EMPRIT BANDAR ARUM DI DESA LOKTANGGA
KECAMATAN KARANG INTAN KABUPATEN BANJAR**



HERLINA

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2026**

**KARAKTER FISILOGI DAN KANDUNGAN SENYAWA BIOAKTIF
BUNGA MELATI EMPRIT BANDAR ARUM DI DESA LOKTANGGA
KECAMATAN KARANG INTAN KABUPATEN BANJAR**

Oleh

HERLINA

2010511320003

**Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat**

**PROGRAM STUDI AGRONOMI
JURUSAN AGRONOMI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Karakter Fisiologi dan Kandungan Senyawa Bioaktif Bunga Melati Emprit Bandar Arum di Desa Loktangga Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar

Nama : Herlina

NIM : 2010511320003

Program Studi : Agronomi

Menyetujui Tim Pembimbing :

Anggota,



Nofia Hardarani, S.P., M.Si.
NIP. 19810806 200604 2 001

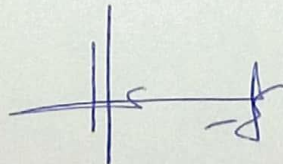
Ketua,



Dr. Hilda Susanti, S.P., M.Si.
NIP. 19800131 200212 2 002

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Program Studi Agronomi



Dr. Hilda Susanti, S.P., M.Si.
NIP. 19800131 200212 2 002

Tanggal lulus: 06 Januari 2026

RINGKASAN

HERLINA. Karakter Fisiologi dan Kandungan Senyawa Bioaktif Bunga Melati Emprit Bandar Arum di Desa Loktangga Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar, dibimbing oleh Hilda Susanti dan Nofia Hardarani.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan karakter fisiologi dan kandungan senyawa bioaktif pada bunga melati petik pagi, petik sore dan mekar. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September-Desember 2025 di Laboratorium Biologi Pertanian Jurusan Agronomi, Fakultas Pertanian dan Laboratorium Terpadu Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru, Kalimantan Selatan.

Penelitian ini menggunakan metode observasi dengan dua jenis data yaitu, data kualitatif dan data kuantitatif. Sampel bunga melati diambil dari kebun Bapak Triwanto yang berada di Desa Loktangga Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar. Data kualitatif diperoleh melalui pengamatan secara visual melalui indra penglihatan dan variabelnya berupa daya simpan bunga. Data kuantitatif yang diamati variabelnya berupa bobot segar 100 kuntum (g), bobot segar per kuntum (g), bobot kering 100 kuntum (g), kadar air (%) dan kandungan senyawa bioaktif.

Hasil dari penelitian bahwa rata-rata bobot segar 100 kuntum pada bunga melati petik pagi, petik sore dan bunga mekar adalah secara berturut-turut $23,38 \pm 1,02$ g; $22,13 \pm 1,15$ g; dan $44,39 \pm 0,17$ g. Sedangkan rata-rata bobot segar per kuntum pada bunga melati petik pagi, petik sore dan bunga mekar secara berturut-turut $0,23 \pm 0,02$ g; $0,22 \pm 0,02$ g; dan $0,44 \pm 0,12$ g. Pada bobot kering 100 kuntum petik pagi, petik sore dan bunga mekar berturut-turut $4,38 \pm 0,11$ g; $4,07 \pm 0,10$ g; dan $4,30 \pm 0,12$ g. Kadar air rata-rata pada petik pagi, petik sore dan bunga mekar berturut-turut $81,30 \pm 2,75\%$; $81,69 \pm 3,19\%$; dan $90,32 \pm 0,44\%$. Daya simpan bunga melati di suhu ruang pada petik pagi, petik sore dan mekar hanya bertahan 1 hari setelah petik. Pada saat disimpan di kulkas petik pagi mampu bertahan hingga selama 8 hari setelah petik dan bertahan 4 hari setelah petik untuk petik sore dan mekar, sedangkan bunga petik pagi mampu bertahan hingga 8 hari. Senyawa *linalool* dan *α -farnesene* merupakan senyawa bioaktif dominan pada bunga melati yang paling tinggi terdapat pada bunga petik sore sebesar 71,72% dan 11,23%, sedangkan pada bunga mekar sebesar 70,90% dan 16,66%.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan nilai bobot segar, kadar air, kandungan senyawa *linalool* dan *α -farnesene* tertinggi terdapat pada bunga melati mekar yang menandakan kondisi fisiologi optimum yang mendukung pembentukan aroma. Oleh karena itu, bunga mekar paling sesuai untuk dimanfaatkan sebagai bahan baku parfum, aromaterapi dan teh melati dengan penanganan pascapanen yang tepat untuk menjaga mutunya.

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Banjarmasin, Kalimantan Selatan, pada tanggal 14 Juni 2002. Anak ketiga dari tiga bersaudara, dari pasangan Bapak Sodikin dan Ibu Hamidah (Almh). Penulis lulus dari Sekolah Dasar Negeri (SDN) Sungai Miai 5 pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 24 Banjarmasin pada tahun 2014 sampai 2017. Penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 5 Banjarmasin pada tahun 2017 sampai 2020. Penulis melanjutkan studi ke Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru Program Studi Agronomi pada tahun 2020 melalui jalur Mandiri.

Selama mengikuti perkuliahan, penulis pernah tergabung ke dalam organisasi Sanggar Talas sebagai anggota kesekretariatan periode 2021/2022 dan sebagai Wakil Ketua Umum pada periode 2022/2023. Penulis juga pernah menjadi asisten mata kuliah Budidaya Tanaman Rempah dan Obat pada semester ganjil tahun ajaran 2025 sampai 2026.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “ Karakter Fisiologi dan Kandungan Senyawa Bioaktif Bunga Melati Emprit Bandar Arum di Desa Loktangga Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar” dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu Dr. Hilda Susanti, S.P., M.Si. dan ibu Nofia Hardarani, S.P., M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan saran selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada orang tua dan keluarga atas doa, dukungan, dan semangat yang selalu diberikan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada teman-teman Program Studi Agronomi serta semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang agronomi.

Banjarbaru, Januari 2026

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	2
Perumusan Masalah	2
Tujuan Penelitian	2
Hipotesis.....	2
Manfaat Penelitian	2
METODE PENELITIAN	3
Waktu dan Tempat	3
Bahan dan Alat.....	3
Bahan	3
Alat.....	3
Rancangan Penelitian	3
Pelaksanaan Penelitian	3
Persiapan dan Pelaksanaan.....	3
Pengamatan	4
Analisis Data	4
HASIL DAN PEMBAHASAN	6
Karakteristik Fisiologi Bunga Melati Emprit Bandar Arum.....	6
Kandungan Senyawa Bioaktif Bunga Melati Emprit Bandar Arum.....	7
Bunga Melati Petik Pagi	7
Bunga Melati Petik Sore	11
Bunga Melati Mekar	13
KESIMPULAN DAN SARAN	17
Kesimpulan	17
Saran	17
DAFTAR PUSTAKA.....	18
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor		Halaman
1.	Rata-rata bobot 100 bunga dan kadar air bunga melati Emprit bandar Arum .	6
2.	Daya simpan bunga melati Emprit Bandar Arum	6
3.	Senyawa-senyawa hasil pengujian GC-MS bunga melati petik pagi	8
4.	Senyawa-senyawa hasil pengujian GC-MS bunga melati petik sore.....	11
5.	Senyawa-senyawa hasil pengujian GC-MS bunga melati mekar	13

DAFTAR GAMBAR

Nomor		Halaman
1.	(a) bunga petik pagi, (b) bunga petik sore, dan (c) bunga mekar	6
2.	Kondisi bunga melati yang disimpan pada (a) suhu ruang umur 1 hari dan (b) suhu kulkas umur 8 hari	7
3.	Hasil kromatogram GC-MS bunga melati petik pagi	8
4.	Hasil kromatogram GC-MS bunga melati petik sore	11
5.	Hasil kromatogram GC-MS bunga mekar	13
6.	Kandungan <i>linalool</i> dan <i>α-farnesene</i> pada setiap kategori	14

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor		Halaman
1.	Deskripsi melati varietas Emprit Bandar Arum.....	20
2.	Dokumentasi kegiatan penelitian.....	21